

IMPLEMENTASI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN INTERPROFESSIONAL EDUCATION PADA FAKULTAS KEDOKTERAN DI ASIA

Alfira Rachmawati

ABSTRAK

Interprofessional Collaboration merupakan kemitraan antar tenaga kesehatan yang diketahui mendukung pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif, pasti, dan aman pada tahun pertama pandemi Covid-19. Kemampuan kolaborasi pada tenaga kesehatan di Indonesia masih perlu ditingkatkan dan diketahui hubungan hirarki adalah penghambat kolaborasi, terutama pada budaya Asia. *Interprofessional education* merupakan upaya untuk mewujudkan *interprofessional collaboration*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pembelajaran IPE pada mahasiswa preklinis fakultas kedokteran di Asia dengan mengidentifikasi metode pembelajaran, capaian pembelajaran dan tantangannya. *Systematic review* diterapkan pada penelitian ini. Pencarian artikel dilakukan Proquest, PubMed, dan Taylor & Francis Online. menggunakan *framework Population-Intervention-Context-Outcome*. Kemudian, dilakukan skrinning sesuai dengan kriteria inklusi dan didapatkan 7 artikel. Ditemukan metode pembelajaran *simulation-based learning*, *problem-based learning*, pembelajaran didaktik, *community-based learning*, *team-based learning*, dan *shadowing* diterapkan. Capaian pembelajaran yang ditemukan bervariasi pada setiap artikel karena objektif, instrumen ukur, dan pemilihan rangkaian aktivitas pun bervariasi. *Interprofessional education* meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi. Metode dan capaian pembelajaran yang ditemukan bervariasi mengikuti objektif, instrumen ukur, dan desain program pada setiap institusi. Tantangan yang ditemukan berupa tantangan logistik, diversitas mahasiswa, kemampuan fasilitator, dan hambatan budaya.

Kata Kunci: *Interprofessional education*, *Competency-based education*, Metode Pembelajaran, Capaian Pembelajaran

INTERPROFESSIONAL EDUCATION IMPLEMENTATION AND LEARNING OUTCOME IN FACULTY OF MEDICINE IN ASIA

Alfira Rachmawati

ABSTRACT

Interprofessional collaboration is a partnership among health professions that is known supports more comprehensive, certain, and safe healthcare in the first year of the Covid-19 pandemic. Collaboration competence in Indonesian health worker still needs to be improved, and it is known that hierarchical relationship in the health environment is a collaboration inhibiting factor, especially in Asian cultures. Interprofessional education is an effort to realize interprofessional collaboration. This study aims to describe the implementation of interprofessional education learning for preclinical medical students in Asia by identifying learning methods, learning outcomes and challenges. Systematic review were conducted in this study. Articles were sourced from Proquest, PubMed, and Taylor & Francis. Screening was carried out according to inclusion criteria and 7 articles were obtained. Learning method such as simulation-based learning, problem-based learning, didactic learning, community-based learning, team-based learning, and shadowing were found. Learning outcomes found varied in each article because objectives, measuring instruments, and selection of activities are also varied. Interprofessional education improves students' ability to collaborate. Learning methods and outcome found varied according to objectives and design of the program in each institution. Challenges found were logistical challenges, student diversity, facilitator skills, and cultural barriers

Keywords.: *Interprofessional education, Competency-based education, Metode Pembelajaran*